

Muhammadiyah Ajak 48 Eks Napi Teroris Berfastabiquil Khairat

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Jakarta - Memanfaatkan keberkahan bulan Ramadan, [Ketua](#) Lembaga Pembinaan Haji dan Umrah Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Muhammad Ziyad mengisi [pengajian buka bersama dengan Datasemen Khusus \(Densus\) 88](#) di Kantor Densus 88 Mabes Polri, Jumat (7/4).

Pada pengajian tersebut, hadir 48 eks narapidana terorisme (napiter) se-Jabodetabek, 7 orang mantan jaringan/kombatan dan 4 penyintas yang tergabung dalam tiga yayasan yang dibina langsung oleh Densus 88 Mabes Polri yaitu Yayasan DeBintal, Yayasan HWI dan Yayasan FKAAl.

Dalam pemaparannya, Ziyad yang sebelumnya menjabat sebagai Ketua Lembaga Dakwah Khusus (LDK) PP Muhammadiyah ini menyampaikan tentang risalah Islam yang bersifat salam, rahmatan lil 'alamin, terbuka pada perbedaan, dan menghargai kemanusiaan.

Tak lupa, Ziyad mengajak seluruh jamaah untuk mensyukuri nikmat Ramadan ini dengan berupaya saling berlomba dalam kebaikan.

“Pentingnya rasa syukur yang diberikan oleh Allah kepada bangsa Indonesia yang memiliki begitu banyak perbedaan. Pesan mulia di bulan Ramadan ini agar kita

senantiasa berlomba-lomba dalam kebaikan atau fastabiqul khairat,” pesannya.

Sementara itu Kadensus 88 Irjen. Pol. Marthinus Hukom dalam sambutannya menegaskan bahwa pengajian ini selain berfungsi membangun silaturahmi, juga untuk membina pemahaman para mantan napiter dengan pendekatan humanis.

“Deradikalisasi adalah menghadirkan kembali sisi-sisi kemanusiaan di dalam kehidupan mereka yang selama ini hilang dari kita semua, bukan hanya kepada mereka yang melakukan, tapi juga kita, kita Densus 88 yang memandang mereka berbeda, mereka memandang kita berbeda. Kita pertemukan ada sisi kesamaan bukan perbedaan karena ada rasa cinta terhadap sesama,” ujarnya.

Membawa tema “Tebarkan Kebahagiaan dengan Silaturahmi untuk Meraih Berkah Ramadan”, buka bersama ini dihadiri oleh para PJU Densus 88, personil Densus 88, pengurus Muhammadiyah, serta para santri yatim.

Acara ditutup dengan doa bersama yang dipimpin Muhammad Ziyad serta pemberian santunan kepada anak yatim dan Plakat oleh Kadensus 88 kepada Muhammad Ziyad.